

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor independensi berpengaruh positif terhadap kinerja inspektorat sebagai internal auditor di Inspektorat Kabupaten Bangka Barat dan Kota Pangkalpinang.. Artinya, semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor inspektorat, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan.
2. Faktor integritas berpengaruh positif terhadap kinerja inspektorat sebagai internal auditor di Inspektorat Kabupaten Bangka Barat dan Kota Pangkalpinang. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat integritas seorang auditor inspektorat, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan.
3. Faktor kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja inspektorat sebagai internal auditor di Inspektorat Kabupaten Bangka Barat dan Kota Pangkalpinang. Artinya dengan demikian, semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor inspektorat, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan.
4. Faktor pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja inspektorat sebagai internal auditor di Inspektorat Kabupaten Bangka Barat dan Kota Pangkalpinang. Artinya auditor yang tingkat independensinya tinggi, maka dapat meningkatkan kinerja yang dihasilkan.
5. Dari hasil penelitian terbentuk dua faktor, yaitu faktor pertama adalah kompetensi yang memiliki variabel – variabel diantaranya kompetensi dan

pengalaman kerja. Faktor kedua adalah integritas yang memiliki variabel independensi dan integritas. Variabel – variabel yang terdapat pada faktor pertama dan kedua adalah variabel – variabel yang saling berkaitan. Faktor pertama sebesar 83,8% dipengaruhi oleh variabel kompetensi dan 83,4% dipengaruhi oleh variabel pengalaman kerja. Faktor kedua 81,6% dipengaruhi oleh variabel independensi dan 79,0% dipengaruhi oleh variabel integritas. Kompetensi adalah faktor yang paling dominan terhadap kinerja inspektorat sebagai internal auditor, hal ini dilihat dari analisis faktor tersebut cukup tinggi yaitu diatas 0,5 (50%) secara rinci yaitu sebesar 77,0% sedangkan faktor kedua sebesar 63,8%

5.2 Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini telah dilakukan dengan maksimal dan sebaik mungkin, namun beberapa keterbatasan tetap tidak bisa dihindari, peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penulis hanya menggunakan 5 variabel dan terbentuk hanya dua faktor, diduga masih ada lagi faktor-faktor dan variabel-variabel lain yang mungkin saja berperan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap kinerja inspektorat sebagai internal auditor.
2. Penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner yang hanya terbatas di 2 (dua) inspektorat yaitu inspektorat kabupaten Bangka Barat dan kota Pangkalpinang.

3. Adanya keterbatasan responden karena tidak semua pegawai inspektorat kabupaten Bangka Barat dan kota Pangkalpinang yang dijadikan responden melainkan para auditornya saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis ingin mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk:

1. Memperluas penelitian di beberapa inspektorat daerah lainnya tentang kinerja inspektorat sebagai internal auditor.
2. Menambah faktor-faktor lainnya yang belum dibahas dalam penelitian ini.